

ABSTRAK

Konsep EVA (Economic Value Added) merupakan suatu cara yang cocok untuk menilai kinerja operasional ekonomis suatu perusahaan dan juga sekaligus menjawab keinginan para eksekutif dalam menyajikan suatu ukuran yang secara adil mempertimbangkan harapan-harapan penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). Secara sederhana apabila $EVA > 0$ maka telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan, sementara $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban penyandang dana. Sebaliknya kondisi $EVA < 0$ menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah pada perusahaan, karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan para penyandang dana (terutama pemegang saham). Apabila EVA suatu perusahaan tinggi, para investor dan pemegang saham bisa menilai secara lebih pasti bahwa perusahaan tersebut mampu memberdayakan kapitalnya dengan baik, dimana hal ini dapat menjadi kelebihan suatu perusahaan.

Faktor *leverage* merupakan faktor rasio yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, yang terdiri dari DER (*Debt to Equity Ratio*), TIE (*Time Interest Earned*), DOL (*Degree of Operating Leverage*) dan DFL (*Degree of Financial Leverage*). Oleh karena itu dalam penelitian ini dikhususkan untuk mengukur keempat hal tersebut karena faktor tersebutlah yang secara langsung berhubungan dalam perhitungan untuk mendapatkan nilai EVA suatu perusahaan. Pada penelitian ini akan diteliti pengaruh dari DER, TIE, DOL dan DFL terhadap EVA perusahaan untuk masing-masing sektor tertentu (perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur). Data yang diperlukan dikumpulkan dari perpustakaan PT. Bursa Efek Surabaya mulai dari tahun 1995 sampai 2000 untuk 50 perusahaan manufaktur. Setelah terkumpul data yang diperlukan, kemudian diolah untuk mendapatkan nilai dari variabel-variabel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tergantung maka digunakan analisis regresi linier berganda, yang kemudian diuji dan dianalisis apakah persamaan regresi yang diperoleh signifikan atau tidak.

Dari hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda terhadap 11 sektor perusahaan, diperoleh bahwa hanya ada 3 sektor perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor *leverage* perusahaan. Ketiga sektor tersebut adalah sektor *Paper Products* yang dipengaruhi oleh DOL dan DFL, sektor *Plastics Product* yang dipengaruhi oleh TIE dan sektor *Chemicals* yang dipengaruhi oleh TIE dan DFL. Sedangkan kedelapan sektor yang lain, yaitu Sektor Food and Beverages, Tobacco Products, Apparel and Other Textile Products, Cement, Automotive and Allied Product, Pharmaceuticals, Metal Product dan Footwear merupakan faktor yang tidak dipengaruhi oleh faktor *leverage* perusahaan. Untuk faktor yang tidak dipengaruhi oleh faktor *leverage* tersebut, menandakan bahwa ada kemungkinan nilai EVAny dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.